

BABI

GERBANG PEMBUKA

"Sebuah Orasi Motivasi"

AKTIVIS PEJUANG CITA



I.

Gerbang Pembuka

Pertama, saya ingin mengucapkan syukur yang teramat dalam pada zat yang Maha Memberi Cita dan Maha Mengabulkannya, Ia yang menguasai segala apa saja yang ada di bumi dan di langit, Ia yang Mahakaya lagi mengayakan, yang tidak pernah lupa memberikan kenikmatan dalam hidup dan insya Allah di hidup yang selanjutnya. Tiada *illah* selain Allah...!

Selanjutnya saya mengajak kepada kita semua untuk berterima kasih atas keberadaan bidadari dan malaikat pendamping dari setiap diri kita. Sedari awal bahkan sebelum saya dan Anda dilahirkan ke atas dunia, sudah ada sosok yang menjadi perpanjangan tangan Rabb Yang Maha Esa untuk kita, melalui sentuhan lembut bidadari yang bernama Mama/Ibu/Umi/Emak itu kita dapat tumbuh dan berkembang menjadi seperti saat ini, yang cintanya terus mengobarkan semangat perjuangan di dalam dada setiap diri kita. Di samping itu, ada pula sesosok malaikat yang dengan peluh dan perjuangannya dapat kita jadikan sebagai contoh pejuang cita sebenarnya, yang siang dan malamnya dihabiskan untuk menjadi tauladan yang baik bagi kita, malaikat itu bernama Papa/Ayah/Abi/Bapak. Sudah sepatutnya kita berterima kasih untuk segala yang kita terima dari orang tua kita.

Mungkin saat ini saya lebih beruntung daripada Anda yang mungkin saja ibu dan ayahnya telah tiada, sebagai seorang anak kita wajib untuk mendoakan bagi kebaikan mereka untuk memperlancar langkah mereka menuju surganya Allah Swt. Ingat!!! *"Akan terputus amalan seseorang yang telah meninggal dunia kecuali 3 perkara yang salah satunya doa anak saleh dan salihah"*, mari sejenak kita kirimkan Al-Fatihah ke Hadirat-Nya supaya menjadi amalan yang baik untuk Ibu atau Ayah yang sudah mendahului kita, Al-Fatihah!!!

Selanjutnya mungkin bisa jadi saya lebih beruntung daripada Anda yang ibu dan ayahnya ada tetapi Anda tidak merasakan manfaat dari kehadiran mereka. *Astaghfirullahaladzim!!!* Dengan tegas di awal tulisan ini saya katakan kepada Anda, Hentikan perasaan seperti itu!!! Perasaan itu hanya akan menghambat diri Anda, hal tersebut akan menjadi pemberat langkah Anda menggapai cita-cita Anda, bahkan dapat memberatkan Anda untuk masuk ke surganya Allah. Bukankah rida Tuhan bergantung pada rida orang tua...??? Hormati keberadaan mereka sebagai perpanjangan tangan Tuhan di dunia. Hormati keberadaan mereka karena dengan adanya mereka kita ada di dunia. Adanya kita di dunia adalah karena mereka, berhasilnya Anda saat ini secara langsung maupun tidak langsung juga karena mereka. Namun jika Anda saat ini merasa belum mendapatkan keberhasilan, coba cek dahulu ke dalam diri Anda, mungkin itu memang salah Anda!!! Karena mungkin ada yang salah pada diri Anda, lebih tepatnya ada yang salah dengan cara Anda memandang keberadaan orang tua Anda, ada yang salah dengan *"chemistry"* batin Anda dengan mereka. Saran saya, segera perbaiki dahulu hal tersebut, baru Anda dapat melanjutkan membaca buku

ini. Jika tidak, dapat dipastikan Anda tidak akan mendapat manfaat apa-apa dari buku ini. Sungguh, saya tidak mengancam, ini beneran!!!

Jika Anda yakin tidak memiliki masalah apa-apa dengan kedua orang tua Anda, Anda diperkenankan melanjutkan membaca buku ini, bila tidak, hentikan cukup sampai di sini!!! Anda boleh meneruskan membaca hanya dan karena hanya jika Anda memiliki keinginan untuk membahagiakan mereka, *ya..*, membahagiakan kedua orang tua Anda.

Oke, jika Anda masih melanjutkan membaca, berarti Anda yakin bahwa Anda tidak memiliki masalah dengan orang tua Anda. Dan itu pertanda baik bagi saya, karena saya telah menemukan orang yang tepat, saya memang menulis buku ini untuk Anda, Anda yang memiliki modal dan peluang untuk menjadi pejuang cita dan mewujudkannya!!!

Baiklah, saya akan mengawali buku ini dengan bercerita tentang adik saya, *loh kok* adik saya? Mungkin Anda berpikir apa manfaatnya bagi Anda. Saran saya, dengarkan saja dahulu bagian cerita saya ini, setelah itu saya persilakan Anda untuk menceritakan bagian Anda!!! OK...!!!

Saya adalah anak tertua, dan tadi nya saya memiliki sepasang adik dari buah cinta papa dan mama saya, tetapi si bungsu yang paling cantik dari anak Papa dan Mama saya mendahului kita tepat beberapa jam setelah kelahirannya. Ya, Nisa belum sempat saya ajak berdiskusi tentang bagaimana mewujudkan cita-cita karena ia telah tiada. Kali ini saya akan bercerita tentang adik saya yang laki-

laki, namanya Budi. Jujur saja, saya dan dia tidak begitu dekat dan akrab, mungkin karena terpaut jarak umur yang lumayan jauh (6 tahun) dan mungkin juga selama beberapa tahun kami tinggal di tempat yang terpisah karena suatu hal. Singkat cerita, masing-masing dari kami tumbuh dengan beberapa hal yang sedikit berbeda meskipun tidak terlalu bertentangan. Hal yang paling berbeda adalah meskipun kami sama-sama laki-laki, saya dan dia memiliki penampakan fisik yang bertolak belakang, saya dengan berat badan saya dan dia dengan tingginya dia. *Hehehe*. Hal tersebut sebenarnya bukan inti yang ingin saya ceritakan. Nanti saya akan ceritakan intinya kepada Anda, saat ini saya akan memberikan Anda waktu untuk menceritakan bagian Anda. Saya coba menebak bahwa mungkin di antara Anda adalah orang yang lebih beruntung daripada sebagian besar orang di dunia karena Anda adalah anak tunggal di dalam keluarga Anda. Kenapa saya katakan Anda beruntung? Karena jika Anda hanya sendirian, sudah barang tentu kasih sayang kedua orang tua Anda tercurah sepenuhnya kepada Anda. Dan hal itu yang kemungkinan tidak didapat oleh sebagian besar orang di sekeliling Anda. Atau *mungkin* Anda adalah seorang yang juga beruntung daripada sebagian orang lainnya karena Anda memiliki kakak atau adik yang banyak, bisa terdiri dari dua orang atau bahkan lebih. Bagaimana Anda bisa mendustakan keberuntungan itu? Saya analogikan, jika satu orang saja mampu membuat sesuatu hal yang bermanfaat apalagi Anda kakak-beradik yang jumlahnya banyak pasti lebih mampu membuat lebih banyak hal dalam hidup secara bersama-sama, dan coba bayangkan percepatan kebaikan yang bisa terjadi di keluarga Anda!!! Betulkan!!!

Secara singkat saya menyimpulkan, jika Anda adalah seorang anak tunggal maupun memiliki saudara, ayah dan ibu masih hidup maupun sudah tiada, Anda memiliki banyak kerabat dan sahabat maupun sebatang kara, apa pun kondisi Anda, seluruhnya patut untuk Anda syukuri, jangan terlalu berfokus pada suatu permasalahan yang Anda rasa sebagai masalah pada diri Anda, percayalah sama saya, setiap manusia pasti memiliki masalahnya masing-masing, lalu, bukankah Tuhan tidak akan menguji umatnya di luar batas kemampuan? Artinya apa pun masalahnya tersebut sebenarnya seluruhnya berada di bawah kontrol diri Anda, pikiran Anda lah yang membatasi dan memberi skala bahwa masalah itu terlalu besar untuk Anda!!! Ingat!!! Jangan terus-terusan berfokus pada masalahnya, kita sering kali lupa kalau sebenarnya kita masih kuat berdiri sampai saat ini, dan pasti kita sudah dipersiapkan untuk melalui masalah-masalah yang ada di kemudian hari!!!

Jadi, jika Anda ingin menjadi pejuang cita dan berhasil mewujudkannya, Anda harus memegang kunci pertama untuk dapat memasuki gerbang pembuka dalam tapakan kaki Anda!!! Anda harus pastikan sudah memegang kuncinya yaitu ada pada kedekatan Anda dan keluarga Anda. Keluargalah salah satu sumber tenaga terbesar yang dapat menjadikan Anda dapat membuka gerbang untuk mewujudkan apa pun cita-cita Anda...!

Keluarga adalah sesuatu yang menenagai Anda untuk terus bangkit dari keterpurukan, terus mengingatkan Anda saat Anda terlupa, terus membangunkan Anda saat Anda tertidur dari mimpi-mimpi yang sedang Anda bangun, terus mendorong Anda saat Anda butuh dorongan, keluarga melakukan apa pun yang Anda butuhkan.

Untuk itu saran saya, perbaikilah hubungan Anda dengan keluarga Anda terutama pada orang tua termasuk mertua Anda, selanjutnya hubungan dengan adik, kakak, ipar, sepupu, termasuk di dalamnya tetangga terdekat. Setelah hal itu Anda perbaiki, maka saya pastikan Anda akan dapat membuka gerbang langkah Anda dalam mewujudkan cita-cita Anda!!! Sungguh!!!

BAB II

TAPAK PERTAMA

"Sebuah Orasi Motivasi"

AKTIVIS PEJUANG CITA



II.

Tapak Pertama

Sebelum kita memulai berdiskusi melalui buku ini, saya ingin mengucapkan selamat kepada Anda, selamat karena Anda memiliki ketertarikan membaca pada buku yang tepat. Saya memberikan garansi tulisan saya dapat menggelitik keinginan Anda untuk menjadi insan yang lebih baik dari hari ke harinya, cukup dengan satu syarat. Apa itu? **Ada kemauan pada diri Anda untuk menjadi lebih baik dari hari ke harinya...!!!**

Diawali dengan Niat _____

Kemauan dapat diibaratkan menjadi sebilah pedang yang tajam, yang dapat membuat rintisan jalan di hutan rimba belantara. Kemauan dapat juga diibaratkan sebuah lampu yang bisa dijadikan penerang di dalam malam yang gelap. Kemauan dapat membuat diri Anda menjadi apa saja yang Anda inginkan!!! Banyak kemudahan dalam hidup yang Anda rasakan saat ini berawal dari sebuah kemauan di masa lampau, misalnya ketika masih kecil saat Anda mau belajar bersepeda, ketika itu mungkin banyak luka yang Anda dapatkan, tetapi berawal dari sanalah Anda mendapatkan kesenangan berkendara dengan baik yang mempermudah aktivitas Anda sehari-hari mungkin sampai